



PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

TESIS

ANALISIS KOMITMEN PEMERINTAH DAERAH DALAM

MEWUJUDKAN BELANJA BERKUALITAS

(Studi Kasus pada Kabupaten Agam dan Kota Payakumbuh)

Oleh:

SITI NUR DEINA

2220531003

Pembimbing:

Dr. Fauzan Misra, S.E., M.Sc., Ak., CA., BKP

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Magister Akuntansi

PADANG

2023

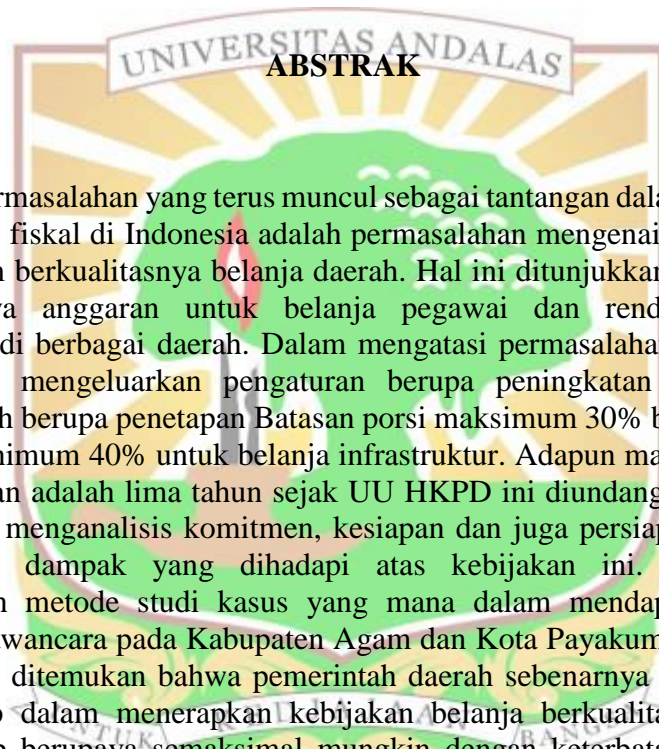
**ANALISIS KOMITMEN PEMERINTAH DAERAH DALAM
MEWUJUDKAN BELANJA BERKUALITAS
(Studi Kasus pada Kabupaten Agam dan Kota Payakumbuh)**

Oleh: Siti Nur Deina (2220531003)

Magister Akuntansi, Universitas Andalas

Dosen Pembimbing

Dr. Fauzan Misra, S.E., M.Sc., Ak., CA., BKP



Salah satu permasalahan yang terus muncul sebagai tantangan dalam pelaksanaan desentralisasi fiskal di Indonesia adalah permasalahan mengenai belanja daerah berupa belum berkualitasnya belanja daerah. Hal ini ditunjukkan dengan masih didominasinya anggaran untuk belanja pegawai dan rendahnya belanja infrastruktur di berbagai daerah. Dalam mengatasi permasalahan ini maka UU HKPD telah mengeluarkan pengaturan berupa peningkatan pengalokasian belanja daerah berupa penetapan Batasan porsi maksimum 30% belanja pegawai dan porsi minimum 40% untuk belanja infrastruktur. Adapun masa penyesuaian yang diberikan adalah lima tahun sejak UU HKPD ini diundangkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis komitmen, kesiapan dan juga persiapan pemerintah daerah serta dampak yang dihadapi atas kebijakan ini. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang mana dalam mendapatkan datanya dilakukan wawancara pada Kabupaten Agam dan Kota Payakumbuh. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pemerintah daerah sebenarnya pesimis namun terpaksa siap dalam menerapkan kebijakan belanja berkualitas UU HKPD. Namun, tetap berupaya semaksimal mungkin dengan keterbatasan daerahnya berkomitmen dalam mempersiapkan dan mengupayakan agar tercapainya kebijakan ini.

Kata Kunci: Komitmen Pemerintah, Belanja Berkualitas

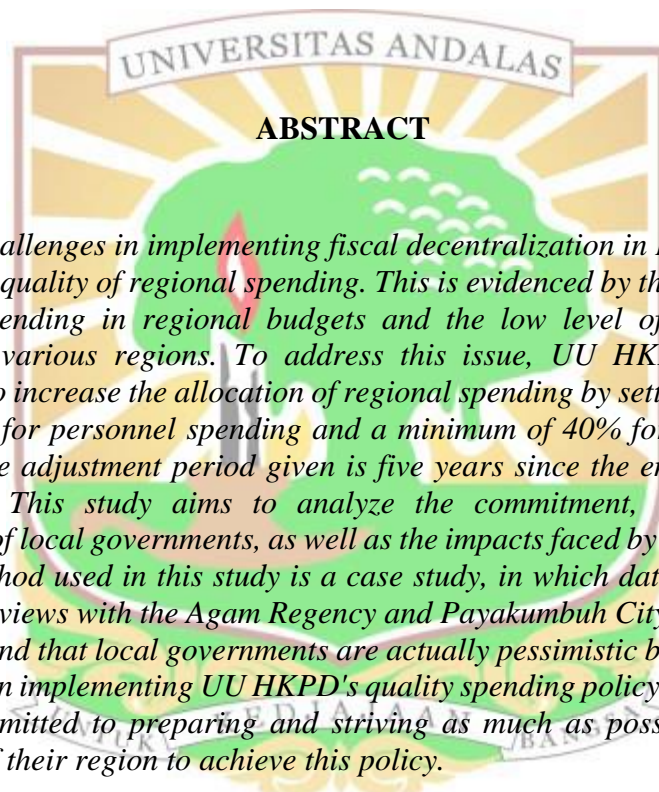
**ANALYSIS OF LOCAL GOVERNMENT COMMITMENT IN
ACHIEVING QUALITY SPENDING
(A Case Study in Agam Regency and Payakumbuh City)**

By: Siti Nur Deina (2220531003)

Magister of Accounting, Andalas University

Thesis Advisor

Dr. Fauzan Misra, S.E., M.Sc., Ak., CA., BKP



One of the challenges in implementing fiscal decentralization in Indonesia is the issue of poor quality of regional spending. This is evidenced by the dominance of personnel spending in regional budgets and the low level of infrastructure spending in various regions. To address this issue, UU HKPD has issued regulations to increase the allocation of regional spending by setting a maximum limit of 30% for personnel spending and a minimum of 40% for infrastructure spending. The adjustment period given is five years since the enactment of the UU HKPD. This study aims to analyze the commitment, readiness, and preparation of local governments, as well as the impacts faced by this policy. The research method used in this study is a case study, in which data was obtained through interviews with the Agam Regency and Payakumbuh City. The results of this study found that local governments are actually pessimistic but are forced to be prepared in implementing UU HKPD's quality spending policy. However, they are still committed to preparing and striving as much as possible within the limitations of their region to achieve this policy.

Keywords: *Government Commitment; Quality Spending*